

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PRAKATA	ii
HALAMAN RINGKAS	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri.....	2
1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri	3
1.2.3. Manfaat Magang Industri	3
1.3. Lokasi Dan Jadwal Kerja.....	3
1.4. Hasil Yang Dicapai.....	3
BAB II. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	
2.1. Sejarah Umum Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) ...	4
2.2. Struktur Organisasi Gabungan Kelompok Tani.....	4
2.3. Kondisi Lingkungan.....	6
BAB III. HASIL MAGANG INDUSTRI	
3.1. Pembibitan	7
3.2. Membuat Lubang Tanam	8
3.3. Penanaman Stek Di Lahan	9
3.4. Pemasangan Tajar.....	10
3.5. Pemberian Pupuk dan Dolomit Ke Lubang Tanam	12
3.6. Pemangkasan Sultur Gantung	13
3.7. Penyemprotan Gulma Secara Kimia.....	15

3.8. Penyiangan Gulma Secara Manual.....	16
3.9. Mengikat Sultur Panjat.....	18
3.10. Panen.....	19
3.11. Perendaman	20
3.12. Pencucian Lada	22
3.13. Penjemuran Lada.....	23

BAB IV. KEGIATAN KHUSUS MAGANG INDUSTRI

Panen	26
-------------	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	27

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lada (*Piper nigrum* L.) merupakan tanaman tempah-rempah yang sudah lama ditanam di Indonesia. Tanaman ini berasal dari Ghats-Malabar, India dan di negara asalnya terdapat tidak kurang dari 600 jenis varietas, sementara itu di Indonesia terdapat tidak kurang 40 varietas (Wahid, 1996). Di alam sendiri mungkin sudah terjadi evaluasi perkayaan plasma nutfah lada sebagai akibat mutasi alami yang mungkin timbul saja, dalam upaya penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan daerah penanamannya.

Produksi lada di negara kita dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu lada hitam dan lada putih. Lada hitam adalah lada yang dikeringkan bersama kulitnya (tanpa pengupasan), sedangkan lada putih adalah lada yang dikeringkan setelah melalui proses perendaman dan pengupasan. Tanaman lada merupakan tanaman yang memanjat dengan akar melekat, jumlah batang 5-15 helai, daun berseling/tersebar, bertangkai, dengan daun penumpuh yang mudah gugur dan meninggalkan bentuk massa yang melingkar. Helai daun berbentuk bulat telur memanjang dengan ujung meruncing, bulir terpisah, buah berupa buah buni.

Lada merupakan salah satu dari 12 komoditas prioritas pembangunan perkebunan yang memegang peran penting baik secara historis dan ekonomis, salah satu untuk meningkatkan produktivitas lada tanaman dapat diperbanyak dengan biji atau stek batang/sulur. Perbanyak tanaman lada dengan cara di stek dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: menggunakan stek panjang (5-7 buku) yang akan ditumbuhkan terlebih dahulu kemudian dapat langsung ditanam di kebun dan stek satu buku berdaun tunggal yang harus disemai terlebih dahulu dipersemaian. Stek panjang digunakan apabila sumber bahan tanaman cukup banyak, stek tersebut berasal dari sulur panjat.

Tetapi pada umumnya diperbanyak dengan stek batang/sulur karena relatif lebih mudah, murah/ekonomis dan juga dapat mempertahankan sifat-sifat keturunannya iklim yang dikehendaki untuk pertumbuhan lada adalah curah hujan 2000-3000 mm/tahun, media tanah yang dikehendaki adalah pH 5,5-7, tinggi tempat 300-1100 mdpl (Diratpahgar, 2008).

Lada Varietas Malonan-1, merupakan jenis varietas lada yang lokal yang banyak dikembangkan di Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Provinsi Kalimantan Timur pada umumnya. Lada malonan-1 ditetapkan sebagai varietas unggul dengan SK dari menteri pertanian dengan nomor SK 448/Kpts/KB. 120/2015. Lada malonan-1 mempunyai keunggulan antara lain mengandung minyak atsiri sekitar 2,35%, oleoserin 11,23%, dan piperin 3,82% selain itu lada malonan-1 juga toleran terhadap penyakit busuk pangkal dan mampu memproduksi sepanjang tahun dengan produktivitas rata-rata 2,17 ton/ha. Produksi lada pada tahun 2016 produksi lada nasional yaitu 86,334 ton/ha. Pada tahun 2017 produksi lada meningkat menjadi 87,991 ton dengan luas areal 187,291 ha. Produksi lada di Kalimantan Timur pada tahun 2017 yaitu 6,056 ton (<http://Kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/dapatkan>).

Sehubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda melaksanakan program Magang Industri (MI) ke Kelompok Tani, dengan harapan agar para lulusan memiliki keterampilan yang bisa diandalkan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan selama dunia kerja khususnya bidang perkebunan.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri

- 1.2.1.1. Memenuhi persyaratan akademik, yaitu Mata Kuliah Magang Industri yang wajib diikuti oleh Mahasiswa D3 Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda yang dilaksanakan minimal 3 bulan.

1.2.1.2. Sebagai salah satu syarat kelengkapan kurikulum dalam menempuh pendidikan D3 Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

1.2.1.3. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang diperoleh diperkuliahan dan praktek secara langsung di lapangan.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri

1.2.2.1. Mahasiswa dapat memahami tata cara penggunaan alat-alat, bahan dan sarana yang ada di tempat PKL.

1.2.2.2. Berperan serta dalam proses kerja di lapangan.

1.2.2.3. Membentuk kekompakan dalam satu kelompok serta semangat kerja yang baik.

1.2.2.4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dasar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sesuai dibidangnya masing-masing.

1.2.3. Manfaat Magang Industri

1.2.3.1. Memperoleh pemahaman tentang hubungan antara teori di kampus dengan pengaplikasiannya di lapangan.

1.2.3.2. Mengembangkan kebiasaan bekerja secara profesional.

1.2.3.3. Mengenal dan belajar dengan petani-petani profesional di lapangan.

1.3. Lokasi Dan Jadwal Kerja

Lokasi dan waktu kegiatan magang industri. Gabungan Kelompok Tani perkebunan lada yang berada di Desa Bukit Merdeka, Kecamatan Samboja Luar, Kabupaten KutaiKartanegara Provinsi Kalimantan Timur

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan pada tanggal 3 September 2021 sampai 23 November 2021.

1.4. Hasil Yang Diharapkan

Dalam kegiatan Magang Industri ini agar mahasiswa mengetahui dan mampu secara teknis melakukan kegiatan yang dilaksanakan oleh Gabungan Kelompok Tani. Mahasiswa dapat menjadi tenaga kerja yang terlatih dan terampil serta disiplin dalam melakukan pekerjaan dikemudian hari. Mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengalaman dibidang perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, F. Y. 2007. Pengaruh Macam Pupuk Organik Cair dan Kosentrasi IAAt terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni M.). kripsi S1 FP UNS Surakarta.
- Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian-Badan Litbang Pertanian-Kementerian Pertanian RI. Kriteria Kesesuaian lahan untuk tanaman lada. Diunduh 1 April 2013
- Dawud A. 2017. *Budidaya Lada Mendulang Laba*. Cetakan Pertama. Jogjakarta. Zahara Pustaka.
- Direktorat Budidaya Tanaman Rempah dan Pagar (Diratpahgar). 2008. Budidaya Lada yang Baik dan Sehat. <http://ditjenbun.deptan.go.id/> Akses 10 Februari 2009 pukul 13:51 WIB
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2011. Statistik Perkebunan Indonesia. Lada
- Horner IJ Wilcox WF. 1996. Spatial Distribution of *phytophthora cactorum* in New York Appel Orchard Soils. *Phytopathology* 86(10): 1122-1132.
- Kurien, S., A. Ceeran, and N. M. Babu. 1994. Major pepper varieties on *eryhrina indica* live standard competition under different spacings. *Indian Cocoa, Arecean, Spices J.* 18:75-79
- Nurhakim Y.I. 2014. Perkebunan Lada Cepat Panen. *Thn.* 2011. *Universitas Brawijaya*.
- Tjokrowardojo, AS, Maslahan, N. & Gusmaini (2010). Efek Herbisida dan Jamur Mikoriza Arbuskula tanaman *Artemisia (Artemisia tahun L)*. *Bul Litro.* 21 (2), 103-116.
- Wahid, 1996. Sejarah dan penyebaran Lada, di dalam. Wahid P, Soetopo D, Zaubin R, Mustika I, Nurdjannah N, Editor. *Monograf Tanaman Lada*. Bogor. Balitro. Hlm 1-11.